

BAB III

PROSEDUR PENELITIAN

A. Pendekatan Penelitian

Penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif sesuai dengan karakteristik Penelitian Tindakan Kelas (PTK). Pendekatan kualitatif digunakan untuk memahami proses pembelajaran dan respon siswa selama penerapan model pembelajaran berbasis pengalaman. Pendekatan ini membantu peneliti mengeksplorasi pengalaman belajar siswa secara mendalam dan memahami aspek motivasi serta keterlibatan siswa dalam proses pembelajaran.

Khaddafi, Muammar, dkk (2025: 8616) penelitian ini menggunakan pendekatan deskriptif kualitatif dengan metode studi kepustakaan (library research) sebagai dasar utama dalam pengumpulan dan analisis data. Pemilihan pendekatan ini didasarkan pada tujuan utama penelitian, yaitu untuk melakukan analisis mendalam terhadap metodologi Penelitian Tindakan Kelas (PTK) dalam konteks peningkatan praktik pembelajaran. Pendekatan kualitatif dipilih karena bersifat eksploratif dan interpretatif, memungkinkan peneliti untuk memahami konsep-konsep, prinsip, dan prosedur PTK secara komprehensif berdasarkan data teks dan sumber-sumber literatur yang relevan.

Pendekatan ini dipilih untuk memahami secara mendalam proses pembelajaran dan respons siswa selama penerapan model pembelajaran berbasis pengalaman. Dengan pendekatan deskriptif, penelitian ini

mengeksplorasi motivasi, keterlibatan siswa, serta permasalahan yang muncul dalam penerapan metode dan media pembelajaran di lingkungan yang alami. Pendekatan ini memungkinkan peneliti untuk mendapatkan pemahaman yang menyeluruh terhadap dinamika pembelajaran di kelas.

B. Metode dan Bentuk Penelitian

1. Metode Penelitian

Penelitian ini menggunakan metode Penelitian Tindakan Kelas (PTK) yang dirancang untuk meningkatkan praktik pembelajaran di kelas. Metode PTK terdiri dari beberapa tahapan siklus yang berulang, sehingga memungkinkan evaluasi dan perbaikan berkelanjutan. Tahapan tersebut meliputi:

- a. Perencanaan (*Planning*): Menyusun rencana tindakan yang mencakup tujuan, strategi, dan langkah-langkah pembelajaran.
- b. Pelaksanaan Tindakan (*Acting*): Melaksanakan rencana pembelajaran berbasis pengalaman di kelas.
- c. Observasi (*Observing*): Mengamati proses dan hasil pembelajaran, termasuk keterlibatan siswa dan kualitas tulisan.
- d. Refleksi (*Reflecting*): Menganalisis data dan hasil observasi untuk mengevaluasi keberhasilan tindakan dan merencanakan perbaikan untuk siklus berikutnya.

Metode ini dipilih karena fokus pada perbaikan proses belajar mengajar secara langsung dan partisipatif. Waruwu, Marinu (2024:200) metode penelitian kualitatif mengacu pada pendekatan penelitian yang

menghasilkan data berupa data deskriptif. Data-data deskriptif tersebut bersumber dari hasil pengamatan baik dalam bentuk tertulis, lisan atau perilaku dari subjek penelitian. Data deskriptif atau naratif terbentuk dari hasil eksplorasi dan pemaknaan peneliti terhadap lingkungan sosial yang diteliti. Dengan demikian konsep ini menjadi dasar definisi pendekatan penelitian kualitatif. Berikut ini beberapa definisi pendekatan penelitian kualitatif yang terus berkembang seiring perkembangan konsep penelitian.

2. Bentuk Penelitian

Amalia (2023: 3) Pendekatan yang digunakan penelitian ini yaitu pendekatan deskriptif kualitatif. Kualitatif deskriptif adalah pendekatan penelitian yang digunakan dalam penelitian kualitatif yang bersikap mendeskripsikan suatu temuan penelitian. Penelitian kualitatif berorientasi pada pola dan tingkah laku manusia (behavior) dan apa yang ada dibalik tingkah laku tersebut yang biasanya sulit untuk diukur dengan angka-angka.

Bentuk penelitian ini adalah deskriptif kualitatif, di mana data dikumpulkan melalui observasi, wawancara, dan dokumentasi. Tujuannya adalah menggambarkan proses serta perubahan yang terjadi selama penerapan model pembelajaran berbasis pengalaman. Proses penelitian dilakukan dalam siklus berulang untuk mengevaluasi dan meningkatkan keterampilan menulis siswa. Dengan desain penelitian ini, diharapkan

dapat dicapai peningkatan yang signifikan dalam keterampilan menulis cerpen siswa kelas X A SMA tahun pelajaran 2025/2026.

C. Lokasi Penelitian

1. Sekolah yang dilakukan Penelitian ini dilaksanakan di SMA Negeri 1 Belitang Hilir yang terletak di Kabupaten Sekadau, dengan fokus pada siswa kelas X A. Lokasi ini dipilih karena:
 - a. Kondisi Siswa: Siswa kelas X A di sekolah ini menunjukkan kebutuhan akan peningkatan keterampilan menulis cerpen.
 - b. Lingkungan Sekolah: Sekolah ini memiliki fasilitas yang memadai untuk mendukung kegiatan pembelajaran berbasis pengalaman, seperti ruang kelas yang nyaman, akses ke lingkungan sekitar untuk kegiatan observasi, dan sumber daya pendidikan lainnya.
2. Alasan Pemilihan Lokasi
 - a. Aksesibilitas: Lokasi sekolah mudah dijangkau oleh peneliti dan peserta didik, memudahkan pelaksanaan kegiatan penelitian.
 - b. Kerja Sama: Sekolah memiliki kerjasama yang baik dengan pihak peneliti, termasuk dukungan dari guru dan manajemen sekolah dalam melaksanakan penelitian.
 - c. Kondisi Pembelajaran: Kelas yang menjadi subjek penelitian sudah mengenal beberapa metode pembelajaran, sehingga transisi ke model pembelajaran berbasis pengalaman dapat dilakukan dengan lebih mudah.

Penelitian ini akan dilaksanakan di SMA Negeri 1 Belitang Hilir, Kabupaten Sekadau, dengan fokus pada siswa kelas X A. Pemilihan lokasi ini didasarkan pada kondisi siswa yang membutuhkan peningkatan keterampilan menulis dan dukungan fasilitas serta kerja sama dari pihak sekolah, yang diharapkan dapat meningkatkan efektivitas penerapan model pembelajaran berbasis pengalaman.

D. Data dan Sumber Data Penelitian

1. Data

Data adalah sebagai bahan sumber informasi yang akan di seleksi sebagai bahan analisis, dalam skripsi ini yang menjadi data adalah peningkatan keterampilan menulis menggunakan model pembelajaran berbasis pengalaman.

Sulung, Undari, Mohamad Muspawi 2024 :110 data merupakan fondasi utama dalam penelitian karena kualitas dan ketepatannya memengaruhi validitas dan akurasi temuan.

2. Sumber Data

a. Sumber data primer

Data primer adalah sumber informasi utama yang dikumpulkan secara langsung oleh peneliti dalam proses penelitian. Data ini diperoleh dari sumber asli, yaitu responden atau informan yang terkait dengan variabel penelitian. Data primer dapat berupa hasil observasi, wawancara, atau pengumpulan data melalui angket (Sulung, Undari, Mohamad Muspawi 2024 :112).

Dalam penelitian ini, sumber data primer terdiri dari:

1. Siswa Kelas X A

Siswa yang menjadi subjek penelitian akan memberikan data melalui:

- a. Tes Tertulis (Pre-test dan Post-test): Untuk mengukur keterampilan menulis sebelum dan setelah penerapan model pembelajaran.
- b. Wawancara atau Kuesioner: Mengumpulkan informasi mengenai pengalaman siswa, sikap terhadap pembelajaran, dan penilaian mereka terhadap kegiatan yang dilakukan.
- c. Tulisan Siswa: Karya tulis yang dihasilkan selama proses pembelajaran berbasis pengalaman.

2. Guru

Guru yang mengajar di kelas X A akan berkontribusi sebagai sumber data melalui:

- a. Observasi: Mengamati proses pembelajaran dan mencatat keterlibatan siswa.
- b. Wawancara: Memberikan perspektif tentang proses pembelajaran dan bagaimana model pembelajaran berbasis pengalaman diterapkan.

b. Sumber data sekunder

Data sekunder adalah sumber data penelitian yang diperoleh secara tidak langsung melalui media perantara. Artinya, data ini

tidak dikumpulkan langsung oleh peneliti melainkan dari sumber yang telah ada sebelumnya, seperti dokumen, literatur, atau data yang dikumpulkan oleh pihak lain (Sulung, Undari, Mohamad Muspawi 2024 :113).

Dalam penelitian ini, sumber data sekunder mencakup:

1. Literatur Terkait: Buku, jurnal, dan artikel yang membahas tentang Teori Pembelajaran Berbasis Pengalaman, Menyediakan kerangka teori dan konsep yang mendasari penelitian ini.
2. Keterampilan Menulis: Referensi tentang pengembangan keterampilan menulis dan strategi yang efektif untuk meningkatkan kemampuan siswa.
3. Dokumen Sekolah: Dokumen yang berisi informasi tentang Rencana Pembelajaran Menyusun kegiatan dan tujuan pembelajaran yang akan dilaksanakan. Data Statistik: Informasi terkait prestasi akademik siswa yang bisa digunakan untuk menganalisis perkembangan keterampilan menulis secara umum.
4. Referensi Sebelumnya: Penelitian atau tesis yang relevan dan telah dilakukan sebelumnya, yang dapat memberikan perspektif tambahan dan hasil yang sebanding dalam konteks serupa.

Dalam penelitian ini, sumber data primer terdiri dari siswa dan guru yang terlibat langsung dalam pembelajaran, sedangkan sumber data sekunder mencakup literatur, dokumen sekolah, dan referensi

sebelumnya. Kombinasi kedua sumber data ini diharapkan dapat memberikan pemahaman yang mendalam tentang efektivitas model pembelajaran berbasis pengalaman dalam meningkatkan keterampilan menulis cerpen siswa kelas X A SMA tahun pelajaran 2025/2026.

E. Teknik dan Alat Pengumpulan Data

1. Teknik Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data merupakan hal yang sangat penting dalam penelitian. Sehingga penelitian yang dilakukan dapat dikendalikan dan terarah. Teknik pengumpulan data dapat dilakukan dengan berbagai cara disesuaikan dengan rumusan masalah atau pertanyaan penelitian yang akan diteliti (Agustini, dkk 2023:85).

Dalam penelitian ini, beberapa teknik akan digunakan untuk mengumpulkan data dari berbagai sumber. Berikut adalah teknik yang diterapkan:

a. Observasi

Zanariyah, Sri (2024:2) observasi adalah suatu kegiatan peninjauan untuk mengamati suatu keadaan/gejala tertentu, yang dilakukan pada tempat tertentu guna memperoleh data atau informasi sesuai dengan tujuan yang hendak dicapai, dilakukan dengan cara pemotretan dan perekaman keadaan yang diamati serta pencatatan atas semua yang telah diamati. Dengan melakukan observasi dapat

diperoleh suatu gambaran nyata mengenai suatu keadaan masyarakat dan lingkungannya yang sangat bermanfaat bagi pengamat itu sendiri dan tentunya diharapkan adanya tindak lanjut sebagai alasan untuk melakukan pengamatan. Pada penelitian ini observasi dilakukan langsung di SMA Negeri 1 Belitang Hilir.

b. Wawancara

Saadi, Ahmad (2025:95) wawancara atau interview merupakan salah satu wujud dari komunikasi interpersonal dimana merupakan suatu bentuk komunikasi yang langsung tanpa perantara media antar individu, dalam hal ini peran sebagai pembica.

c. Teknik Dokumentasi

Menurut Arsini (2020:38), dokumentasi adalah cara mengumpulkan data dengan mengumpulkan dan mencatat semua jenis dokumen yang sudah terdokumentasi. Teknik dokumentasi adalah metode pengumpulan data dengan cara mengumpulkan, menganalisis, dan menginterpretasikan dokumen atau arsip yang relevan dengan suatu penelitian. Dokumen ini bisa berupa tulisan, gambar, rekaman suara, atau video yang digunakan sebagai bukti dalam penelitian.

d. Tes Tertulis

Tes merupakan teknik pengumpulan data yang digunakan untuk mengukur kemampuan peserta didik melalui instrumen terstandar, seperti ujian atau tugas tertulis, guna mengetahui tingkat

pemahaman, pengetahuan, dan keterampilan mereka (Fatmawati, Ela. 2025:239). Melaksanakan pre-test sebelum tindakan dan post-test setelah tindakan untuk mengukur keterampilan menulis siswa. Tes ini dirancang untuk mengevaluasi peningkatan kualitas tulisan siswa berdasarkan kriteria yang telah ditetapkan.

2. Alat Pengumpulan Data

Pengumpulan data dalam penelitian merupakan proses peneliti melakukan pencarian data kemudian dikoleksi/dikumpulkan mengenai fenomena yang berada dilapangan. Pengumpulan data dilakukan peneliti dengan memperhatikan jenis data yang akan diambil. Setelah mengetahui jenis data yang akan diambil, maka peneliti memutuskan cara pengambilan data yang dilakukan dengan teknik pengambilan data yang sesuai kebutuhan (Agustini, dkk 2023:86). Beberapa alat akan digunakan untuk mendukung teknik pengumpulan data tersebut:

a. Lembar Observasi

Dokumen yang digunakan untuk mencatat hasil observasi selama proses pembelajaran, termasuk aspek-aspek yang diamati seperti keterlibatan siswa, kerjasama dalam kelompok, dan respons terhadap kegiatan.

Observasi adalah teknik pengumpulan data yang dilakukan melalui suatu pengamatan, dengan disertai pencatatan-pencatatan terhadap keadaan atau perilaku objek. Melalui observasi peneliti

belajar tentang perilaku dan makna dari perilaku tersebut. Dalam hal ini peneliti menggunakan observasi partisipatif, yakni peneliti terlibat dalam kegiatan sehari-hari orang yang sedang diamati atau yang digunakan sebagai sumber data penelitian. Sehingga data yang diperoleh akan lebih lengkap, tajam, dan sampai mengetahui pada tingkat mana dari setiap perilaku yang tampak.

Meskipun begitu peneliti tetap menjadi instrumen utama dalam mengumpulkan data serta mencari data variabel yang diteliti. Dalam penelitian ini observasi dilakukan untuk mengetahui bagaimana kompetensi yang dimiliki oleh peserta didik sebelum dan sesudah dilaksanakannya model pembelajaran berbasis pengalaman dalam pembelajaran bahasa Indonesia terutama pada materi cerpen, pada saat guru menyampaikan materi.

Berdasarkan hal tersebut, peneliti berusaha mengamati bagaimana peserta didik dan guru ketika pembelajaran bahasa Indonesia terutama pada materi cerpen berlangsung dikelas dengan model pembelajaran berbasis pengalaman. Sesuai dengan teknik pengumpulan data yang digunakan, maka alat pengumpulan data pada teknik pengumpulan data observasi yaitu menggunakan lembar observasi dan soal tes untuk mengetahui model pembelajaran berbasis pengalaman pada peserta didik.

b. Panduan Wawancara

Dokumen yang berisi daftar pertanyaan wawancara yang akan digunakan untuk memandu diskusi dengan siswa dan guru, sehingga informasi yang diperoleh dapat terfokus dan relevan.

Wawancara adalah percakapan dua orang atau lebih dan berlangsung antara narasumber dan pewawancara. Wawancara dilakukan peneliti untuk memperoleh informasi dari narasumber. Dalam hal ini peneliti menggunakan jenis wawancara semiterstruktur, dimana pada saat melakukan wawancara pelaksanaannya lebih bebas bila dibandingkan dengan wawancara terstruktur. Tujuan dari wawancara adalah untuk mendapatkan informasi yang tepat dari suatu permasalahan yang terjadi, dari narasumber terpercaya, wawancara dilakukan dengan cara penyampaian sejumlah pertanyaan dari pewawancara kepada narasumber, dengan demikian akan memudahkan peneliti dalam mencari dan menemukan informasi yang diinginkan.

Peneliti harus memiliki konsep yang jelas tentang informasi dan data yang dibutuhkan dalam penelitian. Oleh karena itu peneliti perlu menyusun konsep teori yang berkaitan dengan variabel yang akan diteliti. Metode inilah yang akan digunakan peneliti untuk mewawancarai guru mata pelajaran bahasa Indonesia. Informasi dalam wawancara ini yang akan sangat membantu peneliti untuk mengetahui bagaimana alur, kendala, dan dampak dari kompetensi

pembelajaran berbasis pengalaman. Sesuai dengan teknik pengumpulan data yang digunakan, maka alat pengumpulan data pada teknik pengumpulan data wawancara yaitu menggunakan lembar wawancara.

c. Dokumen

Dokumen adalah segala bentuk catatan tertulis, gambar, rekaman, atau arsip yang digunakan sebagai bukti atau sumber informasi dalam berbagai bidang, termasuk penelitian, administrasi, dan hukum. Dokumen dapat berupa fisik (kertas) maupun digital.

d. Rubrik Penilaian

Pentingnya memiliki rubrik penilaian yang valid sebagai pedoman dalam menilai hasil belajar peserta didik. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui validitas rubrik penilaian menulis paragraf narasi dan deskripsi dalam pembelajaran bahasa Indonesia. Jenis penelitian yang digunakan adalah kuantitatif dengan metode deskriptif. Data diperoleh dari angket validitas yang diisi oleh validator, yang terdiri dari dua orang dosen bahasa Indonesia. Hasil penelitian menunjukkan bahwa validitas rubrik penilaian menulis paragraf narasi mencapai 95 dengan kategori sangat valid, dan rubrik penilaian menulis paragraf deskripsi mencapai 96,25 dengan kategori sangat valid. Dengan demikian, rubrik penilaian yang dikembangkan dapat digunakan untuk menilai hasil belajar menulis paragraf dalam pembelajaran bahasa Indonesia.

Dalam penelitian ini, teknik dan alat pengumpulan data yang digunakan meliputi observasi, wawancara, kuesioner, dan tes tertulis. Dengan kombinasi teknik dan alat ini, diharapkan dapat diperoleh data yang valid dan komprehensif untuk menilai efektivitas model pembelajaran berbasis pengalaman dalam meningkatkan keterampilan menulis siswa kelas X A SMA tahun pelajaran 2025/2026.

F. Keabsahan Data

Keabsahan data dalam penelitian mengacu pada sejauh mana data yang dikumpulkan dapat diandalkan dan mencerminkan fenomena yang sebenarnya. Dalam konteks penelitian ini, keabsahan data sangat penting untuk memastikan bahwa hasil yang diperoleh dapat dipercaya dan memberikan gambaran yang akurat tentang efektivitas model pembelajaran berbasis pengalaman dalam meningkatkan keterampilan menulis siswa. Keabsahan data dapat dianalisis melalui beberapa aspek berikut:

a. Validitas

Endah, dkk (2022:45) validitas merupakan derajat ketepatan antara data yang terjadi pada obyek penelitian dengan data pelaporan oleh peneliti. Validitas dalam penelitian menyatakan derajat ketepatan alat ukur penelitian terhadap isi sebenarnya dari penelitian yang diukur.

Validitas Isi: Memastikan bahwa instrumen pengumpulan data, seperti tes, kuesioner, dan rubrik penilaian, mencakup semua aspek yang relevan dari keterampilan menulis yang ingin diukur. Ini dapat dilakukan

dengan melibatkan ahli dalam bidang pendidikan dan bahasa untuk memberikan masukan tentang konten instrumen.

Validitas Konstruksi: Menguji apakah alat pengumpulan data benar-benar mengukur keterampilan menulis sesuai dengan konsep yang telah ditetapkan. Misalnya, dengan membandingkan hasil tes menulis dengan observasi keterampilan menulis siswa di kelas.

b. Triangulasi

Endah, dkk (2022:48) Triangulasi dalam pengujian kredibilitas ini diartikan sebagai verifikasi data dari berbagai sumber dengan berbagai cara, dan berbagai waktu. Dengan demikian terdapat triangulasi sumber, triangulasi teknik pengumpulan data, dan waktu.

Triangulasi data ada berbagai macam, diantaranya yaitu triangulasi teknik, triangulasi sumber, dan triangulasi teori, dalam hal ini penulis menggunakan triangulasi sumber dan triangulasi teknik, karena triangulasi ini sangat cocok dengan penelitian yang akan dilakukan.

Triangulasi Sumber menggunakan berbagai sumber data (siswa, guru, dokumen) untuk memverifikasi temuan penelitian. Misalnya, hasil wawancara dapat dibandingkan dengan data observasi untuk memastikan kesesuaian antara pengalaman siswa dan apa yang terlihat selama proses pembelajaran.

Triangulasi teknik untuk menguji kredibilitas data dilakukan dengan cara mengecek data kepada sumber yang sama dengan teknik

yang berbeda, misalnya data diperoleh dengan wawancara, lalu dicek dengan observasi, dokumentasi, atau kuesioner.

G. Teknik Analisis Data

Analisis data merupakan upaya mencari dan menata data secara sistematis untuk meningkatkan pemahaman peneliti tentang kasus yang diteliti dan menyajikannya sebagai temuan bagi orang lain. Proses analisis data dalam penelitian kualitatif dimulai dengan menelaah seluruh data yang terkumpul dari berbagai sumber, yaitu dari wawancara, pengamatan yang sudah dituliskan dalam catatan lapangan, dokumen pribadi, dokumen resmi, gambar, foto dan sebagainya (Endah, dkk 2022:61).

Dalam penelitian tindakan kelas (PTK) ini, teknik analisis data akan dilakukan untuk mengevaluasi efektivitas model pembelajaran berbasis pengalaman dalam meningkatkan keterampilan menulis cerpen siswa kelas X A SMA tahun pelajaran 2025/2026. Dalam penelitian ini, peneliti menggunakan teknik analisis data Miles dan Huberman (Lasiyono, U & Alam, Y., W. 2022 : 94) yang mengatakan bahwa “Alur analisis mengikuti model analisis interaktif sebagaimana diungkapkan Miles dan Huberman. Teknis yang digunakan dalam menganalisis data dapat divisualisasikan sebagai berikut: reduksi data, penyajian data, penarikan kesimpulan/verifikasi”.

1. Reduksi Data (*Data Reduction*)

Reduksi data adalah memilih data yang paling penting dari data yang tidak terlalu penting. Dalam proses pengumpulan data tentu peneliti

akan mengumpulkan seluruh data yang berkaitan dengan subjek penelitiannya tersebut. Namun dari seluruh data yang terkumpul peneliti harus memilih lagi data mana yang paling relevan dengan subjek penelitiannya. Proses inilah yang dikenal sebagai reduksi data. Peneliti harus melakukan reduksi data agar penulis dapat focus mencari kesimpulan dari penelitiannya tersebut.

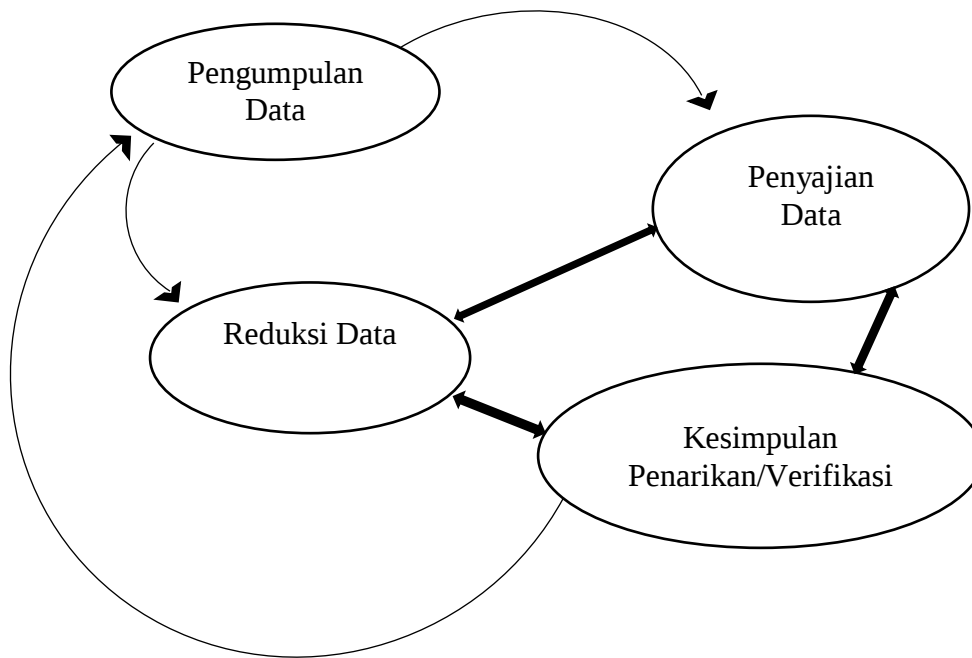
2. Penyajian Data (*Data Display*)

Proses penyajian data adalah salah satu proses penting dalam penelitian kualitatif. Seluruh proses penelitian tertumpu pada penyajian data. Semua data yang diperoleh oleh peneliti kemudian disajikan dalam bentuk kata-kata dalam kalimat. Penyajian data dapat dilakukan dengan beberapa teknik sesuai dengan data yang didapat dari lapangan.

3. Penarikan kesimpulan (*Conclusion Drawing/Verification*)

Penarikan kesimpulan adalah analisis terakhir yang dilakukan oleh peneliti di akhir penelitiannya. Kesimpulan baru bisa diperoleh ketika seluruh data telah terkumpul dan semua proses analisis data baik reduksi maupun penyajian data sudah dilakukan. Maka ketika itu barulah peneliti bisa menarik kesimpulan dari seluruh penelitiannya tersebut. Penarikan kesimpulan dilakukan dengan cara mereview kembali seluruh data dan mereview hasil analisis data yang lainnya.

Adapun model interaktif dalam analisis data dapat dilihat pada gambar sebagai berikut.



Gambar 3.1 Komponen dalam analisis data